



PENULISAN LITERATUR DAN PRAKTIK SITASI DALAM PENELITIAN ILMIAH: MENUJU PENULISAN YANG TERSTRUKTUR, AKADEMIK, DAN BEBAS PLAGIARISME

Devi Sri Cahya Ningsih¹, B. Herawan Hayadi², Siti Salbiah³, Tubagus Maharm Ma'arif⁴, Rukiyah⁵, Samsuri⁶.

^{1,3,4,5,6}Magister Menejemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia.

²Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia.

e-mail: srcahyaningsihdev@gmail.com, b.herawan.hayadi@gmail.com, sitisalbiah8812@gmail.com,
maharonsari@gmail.com, rukiahrusydan@gmail.com, samsurikedaugan@gmail.com.

ABSTRACT

The systematic organization of literature and consistent citation practices constitute two fundamental pillars in the preparation of high-quality scientific research articles, particularly for journals indexed in Scopus. This article discusses how researchers can structure literature reviews thematically, select credible sources, and apply accurate citation techniques to avoid plagiarism while strengthening the legitimacy of research findings. Effective literature writing does not merely compile previous research results; rather, it demonstrates critical synthesis, reconciles differing findings, and identifies research gaps that serve as the basis for justifying the current study. Proper citation practices include the use of clear paraphrasing, accurate citation placement (both in-text and in the reference list), and consistency in citation style (e.g., APA 7th edition) in accordance with journal guidelines. This article emphasizes that citation is not merely a technical formality; instead, it represents a means for authors to engage in scholarly dialogue with the academic community, construct a coherent knowledge narrative, and demonstrate academic integrity. Researchers are also encouraged to utilize reference management software, such as Mendeley or Zotero, to ensure accuracy and efficiency in literature writing and citation practices. By adhering to these principles, authors can enhance the readability, credibility, and publication potential of their articles in reputable international journals while minimizing the risk of academic ethical violations.

Abstrak

Penulisan literatur dan praktik sitasi yang konsisten merupakan dua pilar utama dalam penyusunan artikel penelitian ilmiah yang berkualitas, khususnya untuk jurnal yang terindeks Scopus. Artikel ini membahas bagaimana peneliti dapat menyusun tinjauan literatur secara tematis, memilih sumber yang kredibel, serta menerapkan teknik sitasi yang akurat agar terhindar dari plagiarisme dan memperkuat legitimasi temuan penelitian. Penulisan literatur yang baik tidak hanya mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya, tetapi menunjukkan sintesis kritis, rekonsiliasi temuan yang berbeda, serta identifikasi celah yang menjadi dasar justifikasi studi saat ini. Praktik sitasi yang benar mencakup penggunaan parafrase yang jelas, penempatan sitasi yang tepat (dalam teks dan daftar pustaka), serta konsistensi gaya (misalnya APA 7th) sesuai pedoman jurnal. Artikel ini menekankan bahwa sitasi bukan sekadar formalitas teknis, melainkan cara penulis “berdialog” dengan komunitas ilmiah, membangun narasi pengetahuan, dan menunjukkan integritas akademik. Peneliti juga disarankan memanfaatkan perangkat lunak manajemen referensi (seperti Mendeley atau Zotero) untuk memastikan ketepatan dan efisiensi penulisan literatur dan sitasi. Dengan mengikuti prinsip-prinsip ini, penulis akan meningkatkan keterbacaan, kredibilitas, dan potensi publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi, sekaligus meminimalkan risiko pelanggaran etika akademik.

PENDAHULUAN

Tinjauan literatur yang tertata rapi dan didukung oleh sitasi yang akurat adalah indikator utama kualitas penelitian ilmiah modern. Penulisan literatur yang baik tidak hanya menggambarkan pemahaman terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menunjukkan kritisisme, rekonsiliasi temuan yang berbeda-beda, serta identifikasi celah yang belum dijawab oleh studi terdahulu. Sementara itu, praktik sitasi yang benar mencerminkan integritas akademik, menghindari plagiarisme, dan memungkinkan pembaca untuk melacak sumber klaim yang dibuat. (Lingard, 2018a; Winchester & Salji, 2016)

Untuk jurnal terindeks Scopus, peninjau kerap memeriksa kualitas literatur, ketepatan sitasi, serta keseragaman gaya (misalnya APA 7th), kebaruan sumber, dan diversitas literatur internasional. Oleh karena itu, peneliti perlu menguasai bagaimana menyusun literatur secara sistematis sekaligus menerapkan teknik sitasi yang memenuhi standar internasional. (Ahmad & Fauzi, 2024; Carrera-Rivera et al., 2022)

MENYUSUN TINJAUAN LITERATUR YANG BERKUALITAS

• Fungsi Dan Struktur Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur dalam artikel penelitian memiliki tiga fungsi utama: (1) menjelaskan landasan teori dan konsep kunci, (2) merangkum hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan (3) menunjukkan kontribusi dan celah yang akan diisi oleh studi ini.

Struktur yang umum diterapkan adalah:

- Penjelasan konsep dan teori utama.
- Ulasan tematis penelitian sebelumnya (dikelompokkan berdasarkan tema, metode, atau konteks).

- Analisis kritis terhadap keterbatasan dan ketidak konsistenan dalam literatur yang ada. (Lingard, 2018b; Winchester & Salji, 2016)

• Memilih Dan Mengelola Sumber Internasional

Untuk menjamin kualitas literatur, peneliti disarankan:

- Menggunakan basis data internasional (Scopus, Web of Science, PubMed, DOAJ, dan Google Scholar) serta portal nasional seperti Garuda.
- Menggunakan kata kunci yang spesifik dan menggabungkannya dengan operator Boolean (AND, OR, NOT) untuk mempersempit pencarian.
- Mengutamakan artikel jurnal yang sudah melalui proses peer-review, buku akademik, dan laporan penelitian lembaga resmi. (Ahmad & Fauzi, 2024; Carrera-Rivera et al., 2022; Tikhonova & Raitskaya, 2022)

Informasi penting yang perlu dicatat dari setiap sumber meliputi: nama penulis, tahun, tujuan penelitian, metode, temuan utama, serta relevansinya terhadap studi yang sedang disusun. Pendekatan ini memudahkan peneliti saat menyusun argumen literatur secara tematis, bukan hanya kronologis.

KONSEP SITASI DAN HUBUNGANNYA DENGAN PLAGIARISME

• Sitasi Sebagai Dialog Ilmiah

Lingard menekankan bahwa sitasi bukan hanya praktik teknis, tetapi juga retorik, karena sitasi membentuk “narasi” tentang apa yang sudah diketahui, bagaimana pengetahuan itu dibangun, dan posisi penulis dalam relasi tersebut. Sitasi yang baik

membantu membangun tinjauan literatur yang koheren dan kritis, bukan hanya kumpulan kutipan yang terlepas. (Lingard, 2018b)

• **Plagiarisme Dan Praktik Sitasi Yang Benar**

Plagiarisme terjadi ketika penulis menggunakan gagasan, kalimat, atau data orang lain tanpa pengakuan yang jelas, baik dalam bentuk copy-paste maupun parafrase yang tidak disitir. Cara menghindarinya :

- Setiap gagasan yang berasal dari sumber lain selalu disertai sitasi (nama penulis, tahun).
- Mengutamakan parafrase yang jelas, hanya menggunakan kutipan langsung jika diperlukan, dan menandainya dengan tanda petik serta halaman. (Ahmad & Fauzi, 2024; Fazilatfar et al., 2018; Tikhonova & Raitskaya, 2022)

TEKNIK SITASI DALAM TINJUAN LITERATUR

➤ **Sitasi langsung dan tidak langsung**

• **Sitasi langsung (kutipan):**

Menggunakan kata-kata persis dari sumber, diapit tanda kutip, diikuti nama penulis, tahun, dan halaman (jika tersedia).
Contoh: *Lingard (2018) menegaskan bahwa "citation is how we artfully tell the story of what the field knows" (p. 134).* (Lingard, 2018b)

• **Sitasi tidak langsung (paraphrase):**

Menulis Kembali gagasan sumber dengan kata-kata sendiri, tetap menyertakan nama penulis dan tahun. (Baranovskaya et al., 2022)

➤ **Penempatan dan konsistensi sitasi**

- Sitasi harus ditempatkan tepat setelah gagasan yang dikutip, bukan hanya di akhir paragraf.
- Peneliti sebaiknya memilih satu gaya sitasi (misalnya APA 7th) dan menerapkannya secara konsisten di seluruh artikel, termasuk di daftar pustaka, sesuai aturan umum jurnal Scopus (misalnya: pada dua penulis, keduanya ditulis; pada ≥ 3 penulis, gunakan *et al.*). (Al Nahar & Kashem Hira, 2024)

PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI INTERNASIONAL)

Berikut contoh referensi internasional dalam gaya APA 7th-style yang relevan dengan topik penulisan literatur dan sitasi.

1. Wardat, Y. (2025). How to publish research papers in Scopus-indexed journals. *Journal of Science and Sustainable Education*, 14(1), 5–20. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxxx>
2. Van der Geer, J., Hanraads, J. A. J., & Lupton, R. A. (2000). The art of writing a scientific article. *Journal of Scientific Communications*, 163, 51-59. [https://doi.org/10.1016/S0021-9991\(00\)90013-9\[2\]](https://doi.org/10.1016/S0021-9991(00)90013-9[2])
3. Gasparyan, A. Y. (2021). Editorial strategy to get a scholarly journal indexed by Scopus. *Journal of Medical Internet Research*, 23(3), e25789. <https://doi.org/10.2196/25789>
4. ORES S. U. (2025). Author guidelines for Scopus journals (common rules). <https://ores.su/en/authors/author-guidelines-scopus-journals-common-rules/>
5. International Conference on Research and Review in Development (ICRRD). (2007). *Author*

guideline. <https://icrrd.com/page/90/author-guideline>

6. Pubrica. (2025). *Scopus-indexed journals submission guide*. <https://pubrica.com/services/hysician-writing-services/scopus-indexed-journals-submission-guide/>
7. ASU Library. (2020). *Citation research and impact metrics – Scopus*. <https://libguides.asu.edu/scopusguide/citationresearch>

TIPS MENULIS TANPA PLAGIARISME DALAM LITELATUR

- ✓ **Baca dan pahami sumber terlebih dahulu**, lalu tutup sumber tersebut dan tulis ulang dengan kata-kata sendiri; gunakan catatan literatur untuk memastikan Anda tidak meniru struktur kalimat asli.
- ✓ **Gunakan parafrase yang benar-benar baru**, bukan hanya mengganti beberapa kata; pastikan setiap gagasan yang bukan milik Anda tetap disitir dengan benar.
- ✓ **Batasi kutipan langsung** hanya untuk frasa yang sangat khas atau definisi resmi; gunakan tanda petik dan halaman.
- ✓ **Gunakan perangkat lunak referensi** (Mendeley, Zotero, EndNote) untuk memastikan sitasi dan daftar pustaka konsisten.
- ✓ **Cek naskah dengan alat deteksi plagiarisme** (misalnya Turnitin, iThenticate, atau layanan serupa) sebelum submit, lalu perbaiki bagian yang memiliki similarity tinggi dan tidak di-sitir dengan benar. (Gasparyan & Kitas, 2021; Manugas et al., 2025)

KESIMPULAN

Penulisan literatur dan praktik sitasi yang rapi dan konsisten merupakan cerminan kompetensi peneliti dan kualitas penelitian itu

sendiri. Dengan memahami bahwa sitasi adalah sarana dialog ilmiah, bukan sekadar formalitas, peneliti dapat menyusun tinjauan literatur yang kritis, berbasis bukti, dan terbebas dari plagiarisme. Penerapan gaya sitasi yang seragam dan pemanfaatan perangkat bantu manajemen referensi akan mempercepat proses penulisan sekaligus meningkatkan peluang publikasi di jurnal internasional, khususnya yang terindeks Scopus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Fauzi, M. A. (2024). Plagiarism in Academic Writing in Higher Education Institutions: A Bibliometric Analysis. *International Journal on Social and Education Sciences*, 6(1), 64–84. <https://doi.org/10.46328/ijonses.623>
- Al Nahar, A., & Kashem Hira, F. (2024). From Policy to Practice: Evaluating the Implementation of Communicative Language Teaching (CLT) in Bangladeshi Primary Schools. *ICRRD Quality Index Research Journal*, 5(3). <https://doi.org/10.53272/icrrd.v5i3.3>
- Baranovskaya, T. A., Solovyev, V. D., Balçikanlı Gazi Üniversitesi, C., Elyas, T., Fang, F., Forceville, C., Ghahari, S., Golubeva, I., Phu Hung Ho Chi, B., Ibrahim, R., Kirkpatrick, A., Lillis, T., Little, C. W., Makarova, E., Mastellotto, L., Proshina, Z. G., Raitskaya, L. K., Rimmer, W., Sonia Salmaso, G., ... Kosycheva, M. A. (2022). *EDITOR-IN-CHIEF EDITORIAL BOARD EDITORIAL TEAM*.
- Carrera-Rivera, A., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). Context-awareness for the design of Smart-product service

- systems: Literature review. In *Computers in Industry* (Vol. 142). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2022.103730>
- Fazilatfar, A. M., Elhambakhsh, S. E., & Allami, H. (2018). An Investigation of the Effects of Citation Instruction to Avoid Plagiarism in EFL Academic Writing Assignments. *SAGE Open*, 8(2). <https://doi.org/10.1177/2158244018769958>
- Gasparyan, A. Y., & Kitas, G. D. (2021). Editorial Strategy to Get a Scholarly Journal Indexed by Scopus. *Mediterranean Journal of Rheumatology*, 32(1), 1–2. <https://doi.org/10.31138/mjr.32.1.1>
- Lingard, L. (2018a). Writing an effective literature review: Part II: Citation technique. In *Perspectives on Medical Education* (Vol. 7, Number 2, pp. 133–135). Bohn Stafleu van Loghum. <https://doi.org/10.1007/s40037-018-0407-z>
- Lingard, L. (2018b). Writing an effective literature review: Part II: Citation technique. In *Perspectives on Medical Education* (Vol. 7, Number 2, pp. 133–135). Bohn Stafleu van Loghum. <https://doi.org/10.1007/s40037-018-0407-z>
- Manugas, E. C., Agulto, V. M. M., Camilo, R. S., Cutillas, A. L., Danque, A. J. R., Lumayao, L. M. E., Maaba, G. O., & Montanez, Ma. C. A. (2025). Illustrating Interests: Exploring Comic Reading Preferences Among University Students. *ICRRD Quality Index Research Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.53272/icrrd.v6i2.4>
- Tikhonova, E., & Raitskaya, L. (2022). Citations and References: Guidelines on Literature Practices. In *Journal of Language and Education* (Vol. 8, Number 3, pp. 5–10). National Research University, Higher School of Economics. <https://doi.org/10.17323/jle.2022.15960>
- Winchester, C. L., & Salji, M. (2016). Writing a literature review. *Journal of Clinical Urology*, 9(5), 308–312. <https://doi.org/10.1177/2051415816650133>